

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, antara lain:

- a) Pemilihan judul yang menyebutkan kondisi orang mengalami KIPI pada Antaranews.com dan Tribunnews.com memang dilakukan kedua media berita guna mendapatkan perhatian khalayak lebih banyak. Dimana menurut (Liony, 2021) menjelaskan bahwa banyak pemberitaan saat sebuah fenomena muncul, media akan memberikan judul-judul yang bombastis atau menarik perhatian khalayak pembaca. Alur yang digunakan Antaranews.com adalah alur menceritakan bagaimana pra keadaan hingga pasca keadaan orang sebelum vaksin dan sesudah vaksin hingga mengalami KIPI, sedangkan Tribunnews.com menggunakan alur bagaimana KIPI bisa terjadi kepada beberapa orang disertai data untuk menjelaskan hal tersebut. Antaranews.com lebih banyak menggunakan koherensi dibandingkan Tribunnews.com. Penggunaan kalimat aktif pada Antaranews.com seakan tidak mendapatkan kejelasan lebih lanjut dibandingkan dengan Tribunnews.com yang memberikan kalimat pasif sebagai pelengkap kalimat aktif. Sehingga, berdasarkan kaidah jurnalistik dalam Undang-undang nomor 10 tahun 1999 harus adanya unsur keberimbangan, akurasi, dan kejelasan. Dari ketiga unsur tersebut Antaranews.com masih belum memiliki unsur keberimbangan. Begitupun syarat-syarat berita, dimana berita harus lengkap, Antaranews.com tidak menjelaskan rincian kejadian sesuai alur cerita yang digunakan. Dalam kaidah dan syarat berita, wartawan Tribunnews.com telah menggunakan ketiga unsur dan syarat-syarat berita yang baik.
- b) Dimensi kognisi sosial Antaranews.com mencoba tetap mempertahankan keberpihakan dengan meletakkan narasumber kedua dari pihak Komnas KIPI ataupun Satgas Covid-19 dalam teks nya dengan *statement* seakan mempermudah masalah KIPI meskipun beberapa diantaranya dinyatakan meninggal. Sedangkan Tribunnews.com mencoba melepaskan keberpihakannya dengan cara meletakkan narasumber dari kedua belah pihak dalam teksnya. Wacana yang berkembang di

masyarakat ketika itu ialah vaksinasi Covid-19 membuat masyarakat takut karena asal dan konspirasi yang menyebar,

- c) Dalam segi konteks sosial Antaranews.com mencoba membuat pembaca seolah harus menerima dan mewajarkan KIPI sebagai kondisi yang akan terjadi pada sebagian orang, dengan secara konsisten mengutip pernyataan tidak langsung seolah-olah vaksin Covid-19 bukan satu-satunya penyebab keluhan atau kejadian yang dialami oleh khalayak. Sedangkan Tribunnews.com mencoba memberikan pemahaman mengenai KIPI dengan mendatangkan narasumber ahli dibidangnya guna memperkuat pembaca untuk mempercayai fakta ada pada pemberitaan. Kedua media, baik Antaranews.com dan Tribunnews.com merupakan media yang pro pemerintah atau program pemerintah, dengan tidak menghadirkan ajakan atau persuasive untuk tidak mempercayai vaksin-Covid-19. Hal ini karena peran media massa sangat penting dalam penyampaian informasi maupun suatu kebijakan masyarakat (Makhshun & Khalilurrahman, 2018).

5.2 Saran

Dari penelitian mengenai analisis wacana model Teun A. Van Dijk dalam berita terkait KIPI setelah vaksinasi Covid-19 dalam situs berita Antaranews.com dan Tribunnews.com ini, peneliti mempunyai saran untuk khalayak sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- a. Karena adanya perbedaan maksud dan ideologi tertentu dari setiap masing-masing media yang akan membawa pembaca terpengaruh dan menikmati bacaan tersebut. Sehingga, peneliti berharap khalayak mampu memahami dengan rasional wacana yang dibuat oleh tiap-tiap berita,
- b. Struktur teks yang digunakan dalam setiap media, sehingga khalayak dapat mampu memahami pesan wacana yang dimaksud.
- c. Kognisi sosial atau ideologi yang digunakan tiap-tiap media bermacam-macam, hal ini dimaksudkan agar khalayak lebih cermat dalam memilih media sehingga tidak menimbulkan efek negatif.

- d. Berdasarkan konteks sosial, fenomena yang dibawa oleh media bisa banyak bermunculan sesuai sudut pandang wartawan, sehingga diharapkan khalayak mampu menyaring pemberitaan tersebut dengan baik.

5.2.2 Saran Teoritis

Peneliti mendorong peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang. Penggarapan mengenai wacana pada media berita dalam satu Lembaga atau lebih. Ia memiliki pemahaman yang matang tentang penelitian melalui analisis kritis wacana, khususnya Teun A. Van Dijk. Berita yang dipilih dengan cermat yang saat ini menerima banyak perhatian dari khalayak juga diharapkan.